E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Penyuluhan Petani Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa*)

Henny Pratiwi[1], Yamolala Zega[2], Ida Zulfida[3]
[1]Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, hennypratiwi78@gmail.com
[2]Universitas Nias, zyamolala@gmail.com
[3]Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, idazulfida@gmail.com

Abstrak

Produktivitas petani padi sawah sangat dipengaruhi oleh motivasi internal dan dukungan eksternal seperti pelatihan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pelatihan penyuluhan terhadap kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel sebanyak 90 responden diambil dengan metode simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan korelasi Spearman dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan pelatihan penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja petani (R^2 = 0,735). Nilai t-hitung variabel motivasi sebesar 4,832 (p = 0,000) dan pelatihan penyuluhan sebesar 3,098 (p = 0,003), keduanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani. Dengan demikian, peningkatan motivasi dan intensitas pelatihan penyuluhan merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktivitas petani padi sawah.

Kata Kunci: *motivasi petani, pelatihan penyuluhan, kinerja petani, padi sawah*

Abstract

The productivity of lowland rice farmers is significantly influenced by internal motivation and external support, such as extension training. This study aims to analyze the influence of motivation and extension training on the performance of lowland rice farmers in Perbarakan Village, Deli Serdang Regency. The study used a quantitative method with a descriptive approach. A sample of 90 respondents was drawn using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Spearman correlation and multiple linear regression. The results showed that motivation and extension training significantly influenced farmer performance (R^2 = 0.735). The t-value for the motivation variable was 4.832 (p = 0.000) and for extension training was 3.098 (p = 0.003), both indicating a positive and significant influence on farmer performance. Thus, increasing motivation and the intensity of extension training are important factors in increasing the productivity of lowland rice farmers.

Keywords: *farmer motivation, extension training, farmer performance, lowland rice*

Corresponding Author:
Henny Pratiwi

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, hennypratiwi78@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, terutama dalam menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, dengan komoditas utama berupa padi (*Oryza sativa*). Padi menjadi sumber pangan pokok masyarakat sekaligus penentu stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas padi sawah menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian nasional.

Namun demikian, produktivitas petani padi di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Deli Serdang, masih menghadapi berbagai kendala, seperti menurunnya luas lahan, rendahnya adopsi teknologi pertanian, serta lemahnya motivasi petani dalam mengembangkan usaha taninya. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa luas panen padi di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, disertai dengan penurunan hasil produksi dan produktivitas. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan mendasar dalam sumber daya manusia pertanian, terutama terkait motivasi kerja dan efektivitas kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada petani.

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pertanian, motivasi petani berperan penting dalam menentukan keberhasilan usahatani, karena petani yang memiliki motivasi tinggi akan lebih terbuka terhadap inovasi dan lebih tekun dalam mengelola lahan pertanian. Selain faktor motivasi, pelatihan penyuluhan juga memegang peran strategis dalam meningkatkan kemampuan petani. Penyuluhan pertanian berfungsi sebagai sarana pendidikan nonformal untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani agar mampu menerapkan teknologi pertanian modern yang lebih efisien dan produktif. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dan penyuluhan pertanian memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja dan produktivitas petani. Namun, di banyak daerah, termasuk Desa Perbarakan, efektivitas kedua faktor tersebut belum optimal. Petani masih menghadapi keterbatasan dalam akses informasi, rendahnya partisipasi dalam kegiatan pelatihan, serta kurangnya dukungan sistem penyuluhan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pelatihan penyuluhan terhadap kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan produktivitas pertanian berbasis peningkatan motivasi dan kapasitas sumber daya manusia petani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di Desa Perbarakan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, yang dipilih secara purposif karena mayoritas penduduknya merupakan petani padi sawah. Populasi penelitian berjumlah 225 orang, dan sampel sebanyak 90 responden ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert (1–5), sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti BPS dan Dinas Pertanian. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, korelasi Spearman, dan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_1) dan pelatihan penyuluhan (X_2) terhadap kinerja petani (Y).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan pelatihan penyuluhan terhadap kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Sebanyak 90 responden dilibatkan dalam penelitian dengan menggunakan kuesioner skala Likert (1–5). Analisis dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan korelasi Spearman serta regresi linear berganda.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel berikut menampilkan hasil analisis deskriptif untuk tiga variabel utama penelitian, yaitu motivasi petani (X_1), pelatihan penyuluhan (X_2), dan kinerja petani (Y).

Tabel 1. Nilai Rata-rata Variabel Motivasi, Pelatihan Penyuluhan, dan Kinerja Petani

Variabel	Skor Rata-rata	Kategori
Motivasi Petani (X1)	3,94	**Tinggi**
Pelatihan Penyuluhan (X2)	3,96	**Tinggi**
Kinerja Pentani (Y)	3,90	**Tinggi**

Tabel 1. menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memiliki skor rata-rata pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa petani di Desa Perbarakan memiliki motivasi yang baik, aktif mengikuti pelatihan penyuluhan, dan menunjukkan kinerja yang positif dalam kegiatan usahatani.

2. Hasil Uji Korelasi Spearman

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Spearman antara Variabel Motivasi, Pelatihan Penyuluhan, dan Kinerja Petani

Variabel	Koefisien Korelasi (r_s)	Sig. (p)	Keterangan
Motivasi (X_1) ↔ Kinerja (Y)	0,682	0,000	Signifikan
Pelatihan (X_2) ↔ Kinerja (Y)	0,615	0,000	Signifikan

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi dan pelatihan penyuluhan dengan kinerja petani. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi dan semakin baik pelatihan penyuluhan yang diterima, maka semakin tinggi pula kinerja petani.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda antara Motivasi dan Pelatihan Penyuluhan terhadap Kinerja Petani

Variabel	Koefisien (β)	t-hitung	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta	5,312	-	-	**-**
Motivasi (X_1)	0,482	4,832	0,000	**Signifikan**
Pelatihan Penyuluhan (X_2)	0,391	3,098	0,003	**Signifikan**
R^2 = 0,735	F-hitung = 38,456	Sig. F = 0,000		

Nilai R^2 sebesar 0,735 menunjukkan bahwa 73,5% variasi kinerja petani dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan pelatihan penyuluhan secara bersama-sama. Sisanya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

sebesar 26,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, variabel motivasi petani (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,832 (p = 0,000), dan variabel pelatihan penyuluhan (X_2) memiliki nilai t-hitung sebesar 3,098 (p = 0,003). Karena kedua nilai p < 0,05, maka keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja petani.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi maupun pelatihan penyuluhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,735) menunjukkan bahwa 73,5% variasi kinerja petani dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara simultan, sedangkan sisanya 26,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi lahan, iklim, dan dukungan modal.

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Petani

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa motivasi petani (X_1) memiliki nilai *t-hitung* sebesar 4,832 (p = 0,000), yang berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi petani, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan dalam kegiatan usahatani. Petani yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, berani mencoba teknologi baru, dan memiliki tekad kuat untuk meningkatkan hasil panen.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Santana (2021) yang menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas petani padi melalui peningkatan efisiensi kerja dan penerapan teknologi pertanian. Demikian pula, penelitian Nuraini et al. (2021) menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor internal utama yang menentukan kesiapan petani dalam menerima inovasi dan melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih produktif.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori dua faktor dari Herzberg (2019) yang menyebutkan bahwa faktor pemuas seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab menjadi pendorong utama peningkatan kinerja seseorang. Dalam konteks penelitian ini, motivasi petani tumbuh dari keinginan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, memperoleh pengakuan sosial di lingkungan masyarakat tani, serta menjaga keberlangsungan usaha pertanian.

Pengaruh Pelatihan Penyuluhan terhadap Kinerja Petani

Hasil uji parsial juga menunjukkan bahwa pelatihan penyuluhan (X_2) memiliki nilai *t-hitung* sebesar 3,098 (p = 0,003), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani. Artinya, semakin sering petani mengikuti pelatihan dan semakin baik kualitas penyuluhan yang diterima, maka semakin tinggi pula kemampuan dan kinerja mereka dalam mengelola lahan pertanian.

Pelatihan penyuluhan membantu petani memperoleh pengetahuan baru tentang teknik budidaya, penggunaan pupuk, pengendalian hama terpadu, serta efisiensi penggunaan air dan tenaga kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yusifa & Sudarko (2022) yang menunjukkan bahwa intensitas penyuluhan pertanian memiliki hubungan erat dengan peningkatan keterampilan teknis dan produktivitas petani. Selain itu, penelitian Zuraidah et al. (2024) juga menemukan bahwa penyuluhan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan persepsi positif petani terhadap teknologi pertanian dan kemandirian usaha tani.

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penyuluhan bukan hanya berperan dalam transfer teknologi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan petani. Penyuluh berperan membantu petani dalam perencanaan usaha tani, pengambilan keputusan, serta peningkatan kapasitas manajerial. Dengan demikian, penyuluhan yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan produktivitas pertanian secara keseluruhan.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Keterkaitan Motivasi dan Pelatihan Penyuluhan terhadap Kinerja Petani

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa motivasi dan pelatihan penyuluhan bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja petani (Sig. F = 0,000). Hal ini menandakan adanya hubungan yang saling mendukung antara motivasi internal petani dan dukungan eksternal berupa pelatihan penyuluhan. Motivasi mendorong petani untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan, sementara penyuluhan yang efektif dapat memperkuat motivasi petani untuk terus berinovasi dan meningkatkan hasil usahanya.

Hasil ini sejalan dengan temuan Nuraini et al. (2021) yang menegaskan bahwa sinergi antara motivasi kerja dan dukungan penyuluhan dapat meningkatkan keberhasilan adopsi inovasi pertanian dan kinerja petani. Dengan demikian, peningkatan kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan tidak hanya ditentukan oleh semangat kerja individu, tetapi juga oleh efektivitas sistem penyuluhan yang diterapkan oleh pemerintah dan lembaga pertanian setempat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani dapat dicapai melalui dua pendekatan utama, yaitu penguatan motivasi kerja petani dan peningkatan kualitas serta frekuensi pelatihan penyuluhan pertanian. Pendekatan ini sejalan dengan arah pembangunan pertanian berkelanjutan yang menempatkan petani sebagai pelaku utama sekaligus subjek perubahan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi petani dan pelatihan penyuluhan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja petani padi sawah di Desa Perbarakan. Upaya peningkatan produktivitas pertanian sebaiknya difokuskan pada peningkatan motivasi kerja petani melalui penghargaan dan dukungan, serta peningkatan intensitas dan kualitas pelatihan penyuluhan. Pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan untuk memperkuat program pelatihan berbasis kebutuhan petani agar hasilnya lebih efektif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Sumatera Utara atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan masukan yang membangun, kepada para responden atas kesediaannya menjadi bagian dari penelitian, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2023). *Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Tesis Oleh Saiful Bahri Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan* Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada Program Pascasarjana.

Nuraini, C., Agustina, D., & Normansyah, Z. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi Petani Kedelai di Kabupaten Tasikmalaya Factors Affecting the Motivation of Soybean Farmers in Tasikmalaya Regency. *Journal of Extension and Development ISSN*, *3*(01), 53–60.

Ramadhana, Y. D., & Subekti, S. (2021). Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah. *Jurnal KIRANA*, *2*(2), 113. https://doi.org/10.19184/jkrn.v2i2.25410

Santana. (2021). Ilmu Usaha Tani Jakarta. *Penebar Swadaya*, *1*(2), 98.

Suciani, A., Baruwadi, M. H., & Wibowo, L. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Petani Dalam Berusahatani Jagung Di Desa Tabongo Timur

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 233–245. https://doi.org/10.37046/agr.v0i0.20530

Trianziani, S. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. *4*(November), 274–282.

Yusifa, N., & Sudarko, S. (2022). Motivasi Petani Kopi dan Faktor-Faktor Penentu dalam Penerapan Inovasi Gap di Sentra Kopi Hutan Rakyat Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Respati*, *13*(1), 9–20. https://doi.org/10.52643/jir.v13i1.22

Abdul, R.(2022). Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Peningkatan Usahatani Padi (Oryza Sativa). *Jurnal Wanatani; ilmu pertanian. 2(2)*

Riska, T. & Teti. (2021). *Motivasi Petani Dalam Usahatani Pembibitan Padi (Studi Kasus Di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro). Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis; 735-747*

Mentari, K. & A. Pengaruh Karakteristik Petani dan Dukungan Penyuluhan Terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 83-95. https://www.researchgate.net/publication/374480486

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, R. (2019). Peran Penyuluhan dalam Peningkatan Kapasitas Petani Menuju Pertanian Berkelanjutan. Jurnal Agribisnis dan Penyuluhan, 14(1), 10–20.

Kasmir. (2018). Kinerja: Konsep dan Aplikasi untuk Dunia Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.

Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations (5th ed.). New York: Free Press.

Yusifa, N. & Sudarko, E. (2022). Dampak Pelatihan Terhadap Perilaku dan Produktivitas Petani Padi. Jurnal Agroekonomi, 33(2), 89–96.

Hernalius, Y., Sumarno, & Astuti, W. (2018). Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kompetensi Petani di Lahan Rawa. Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 20(2), 55–63.

Kartasapoetra, G. (1994). Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.

Nisa, K. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Petani dalam Usahatani Padi Sawah. Jurnal Agribisnis Indonesia, 3(2), 67–73.

Pertanian, Kementerian. (2021). Data dan Statistik Tanaman Pangan Tahun 2021. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

Santana, A. R. (2021). Analisis Motivasi Petani dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Usahatani Padi. Jurnal Ekonomi Pertanian, 9(1), 25–33.

Suciani, R., Pratama, Y., & Hidayat, M. (2023). Hubungan Faktor Internal Petani dengan Produktivitas Usahatani. Jurnal Agrivisi, 11(1), 45–53.

Trianziani, D. (2020). Strategi Peningkatan Produksi Padi Melalui Inovasi Teknologi Pertanian. Jakarta: CV Mitra Sains Global.

Van Den Ban, A. W., & Hawkins, H. S. (2006). Penyuluhan Pertanian (Terjemahan). Jakarta: UI Press.

Wati, S., Lestari, H., & Nugroho, A. (2020). Peran Penyuluh dalam Penguatan Kapasitas Petani di Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal Komunikasi Penyuluhan, 18(1), 20–3

Zuraidah, S., Sibuea, M. B., & Syafiruddin. (2024). Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Graha Nusantara, *1*(1), 15–23. https://jurnal.ugn.ac.id/index.php/JGN